



### Pengaruh Teknik 3M (Mengamati, Meniru dan Menambahi) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita pada Siswa

Riska<sup>1\*</sup>, Supriadi<sup>2</sup>, Rahma Ashari Hamzah<sup>3</sup>, Syarifah Nur Fajrin<sup>4</sup>, Nur Afni<sup>5</sup>

<sup>1</sup>PGSD/FKIP/Universitas Islam Makassar

Email: [riskkaeka@gmail.com](mailto:riskkaeka@gmail.com)

<sup>2</sup>PGSD/FKIP/Universitas Islam Makassar

Email: [supriadi.dty@uim-makassar.ac.id](mailto:supriadi.dty@uim-makassar.ac.id)

<sup>3</sup>PGSD/FKIP/Universitas Islam Makassar

Email: [rahmaasharihamzah.dty@uim-makassar.ac.id](mailto:rahmaasharihamzah.dty@uim-makassar.ac.id)

<sup>4</sup>PGSD/FKIP/Universitas Islam Makassar

Email: [syarifahnurfajrin@uim-makassar.ac.id](mailto:syarifahnurfajrin@uim-makassar.ac.id)

<sup>5</sup>PGSD/FKIP/Universitas Islam Makassar

Email: [afniwahid777@gmail.com](mailto:afniwahid777@gmail.com)

---

**Abstract.** *This study aims to determine the effect of 3M techniques (Observing, Imitating, and Adding) on the Ability to Write News Texts in Class VIII Students, to find out the description of the implementation of learning using 3M techniques, to find out the description of the application of 3M techniques in improving the ability to write news texts of class VIII students. The type of this research is experimental research. The research design used, namely The One Group Pretest-Posttest Design which is one type of Pre-experimental in experimental research. The results of the study are the implementation of learning using the 3M technique has not been completed as evidenced by the level of completeness of only 15% complete, the description of the application of the 3M technique (Observing, Imitating, and Adding) in improving the ability to write news texts in class VIII students is proven to be able to improve the ability of students with as many as 14 students with a percentage of 42% have reached completeness, hypothesis testing in this study there is or there is an influence of the 3M technique (Observing, Imitating, and Adding) on the Ability to Write News Texts in Class VIII Students proved significant.*

**Keywords:** 3M Techniques; News Text; Writing Skills.

**Abstrak.** *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknik 3M (Mengamati, Meniru, dan Menambahi) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII, untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pembelajaran menggunakan teknik 3M (Mengamati, Meniru, dan Menambahi), untuk mengetahui gambaran penerapan teknik 3M (Mengamati, Meniru, dan Menambahi) dalam meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII. Jenis dari penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Rancangan penelitian yang digunakan, yaitu The One Group Pretest-Posttest Design yang merupakan salah satu jenis dari Pre-eksperimental dalam penelitian eksperimen. Hasil penelitian yaitu pelaksanaan pembelajaran menggunakan teknik 3M (Mengamati, Meniru, dan Menambahi) belum tuntas terbukti tingkat ketuntasan hanya 15% tuntas, gambaran penerapan teknik 3M (Mengamati, Meniru, dan Menambahi) dalam meningkatkan kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VIII terbukti mampu meningkatkan kemampuan siswa dengan sebanyak 14 siswa dengan persentase 42% telah mencapai ketuntasan, pengujian hipotesis dalam penelitian ini terdapat atau ada pengaruh teknik 3M (Mengamati, Meniru, dan Menambahi) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII terbukti signifikan.*

**Kata kunci:** Teknik 3M, Kemampuan Menulis, Teks Berita

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran atau dengan cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Sistem pendidikan harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan lokal, nasional dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan terencana, terarah dan berkesinambungan (UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Kualitas pendidikan sekolah menengah tidak dapat dipisahkan dari kualitas guru yang mengajar di depan kelas dalam melaksanakan proses pembelajaran. Seorang guru yang profesional dituntut untuk mampu mengelola proses pembelajaran, penguasaan materi, penggunaan metode dan alat peraga yang tepat serta memotivasi siswa untuk belajar sehingga dapat tercipta kondisi belajar yang efektif dan efisien dan menjadi pendidik yang baik.

Mata pelajaran bahasa Indonesia akan selalu diajarkan kepada siswa. Peran bahasa Indonesia sendiri adalah sebagai pemersatu bangsa Indonesia sehingga para siswa harus mengenali bahasa pemersatu bangsanya sendiri. Mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah-sekolah mempelajari berbagai macam hal yang dijabarkan dalam bentuk aspek keterampilan berbahasa. Pembelajaran bahasa Indonesia akan meliputi empat aspek keterampilan berbahasa. Keempat aspek tersebut adalah keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Dalam penelitian ini, peneliti ingin berfokus hanya pada kemampuan menulis teks berita yang merupakan salah satu kompetensi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

Menulis adalah suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca. Beberapa manfaat menulis yaitu membiasakan diri berpikir sistematis. Hal tersebut karena setiap penulis yang melakukan penulisan pasti akan membaca ulang sampai dengan tulisan yang telah ditulis dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca. Manfaat yang kedua adalah menulis merupakan suatu keahlian. Selain itu, menulis juga merupakan aktivitas yang menyehatkan karena menulis dapat menjadi penyalur dalam menghilangkan stres dan depresi pada seseorang. Manfaat yang lain adalah menghindarkan kita dari aktivitas negatif. Sebagian besar orang menganggap bahwa kegiatan menulis merupakan kegiatan yang sulit karena terdapat kegiatan yang kompleks.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 4 Oktober 2021 di UPTD SMPN 14 Tanralili Kabupaten Maros, permasalahan yang ada di kelas VIII UPTD SMPN 14 Tanralili Kabupaten Maros yaitu menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks berita masih tergolong rendah. Diketahui dari hasil observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa hasil ulangan harian semester ganjil 2020/2021 dalam pembelajaran menulis teks berita masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM ulangan harian, KKM ulangan harian untuk menulis teks berita adalah 75. Dimana sebagian siswa masih memperoleh nilai di < 75. Yang berarti masih banyak yang memperoleh nilai di bawah KKM, sedangkan yang mampu memperoleh standar ketuntasan > 75 sebanyak 5 orang siswa.

Kemampuan siswa dalam menulis teks berita masih belum memuaskan. Seperti isi teksnya yang tidak logis sehingga menampakkan penalaran bahasa yang kurang logis, terdapat banyak kesalahan bahasa yang meliputi diksi, ejaan, pilihan kata dan kalimat. Kondisi itu dapat disebabkan oleh berbagai hal, misalnya kurangnya minat siswa dalam menulis teks berita, siswa juga merasa kesulitan dalam mengembangkan ide sehingga dalam menulis teks berita siswa merasa tidak termotivasi untuk berimajinasi dan berkreasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Armah pada tahun 2013 yang berjudul "Pengaruh Media Audio Visual terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita oleh Siswa Kelas VIII SMP PGRI 9 Percut Sei Tuan" hasil penelitian dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 80,62, sedangkan untuk kelas kontrol adalah 70,87. Dengan demikian, diketahui bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis teks berita pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh

penggunaan media audio visual terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP PGRI 9 Percut Sei Tuan. Berdasarkan pemaparan di atas, teknik 3M (Mengamati, Meniru, dan Menambahi) adalah salah satu teknik pembelajaran yang dapat digunakan dalam menulis. Pembelajaran menggunakan teknik ini dapat membuat siswa lebih fokus untuk menulis berita. Selain itu, menulis berita dengan teknik 3M lebih mengedepankan proses yang sesuai dengan kemampuan siswa, dalam hal ini kreativitas siswa dapat berkembang. Teknik tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran menulis teks berita.

## **METODE**

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Rancangan penelitian yang digunakan, yaitu *The One Group Pretest-Posttest Design* yang merupakan salah satu jenis dari *Pre-eksperimental* dalam penelitian eksperimen. Menurut Noor, dkk dalam rancangan *The One Group Pretest-Posttest Design* pada mulanya dilakukan pengukuran awal (*pretest*) kemudian diberikan perlakuan (*treatment*) dan setelah itu dilakukan pengukuran lagi (*posttest*). Desain penelitian *The One Group Pretest-Posttest Design* pada mulanya dilakukan tugas awal (tahap *pretest*) tanpa diberikan perlakuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, kemudian siswa diberi perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan teknik 3M (Mengamati, Meniru, dan Menambahi). Selanjutnya, akan diberi tugas akhir untuk mengetahui kemampuan siswa setelah adanya perlakuan (tahap *posttest*).

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah Teknik 3M (Mengamati, Meniru dan Menambahi) adalah salah satu teknik pembelajaran kolaboratif yang menggabungkan dua keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak dan menulis untuk digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita kelas VIII. Kemampuan menulis teks berita merupakan kemampuan berbahasa untuk melatih siswa agar mampu menuangkan ide dan gagasan berdasarkan fakta menjadi teks berita sehingga dapat disampaikan kepada orang lain.

Populasi yang akan dijadikan sumber dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-1 UPTD SMPN 14 Tanralili Kabupaten Maros, yang berjumlah 33 siswa terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif merupakan analisis statistik yang tingkat pekerjaannya mencakup cara-cara menghimpun, menyusun, atau mengatur, mengolah atau menyajikan, dan menganalisis data angka agar dapat memberikan gambaran yang ringkas dan jelas mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan, sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu. Analisis Inferensial merupakan analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada lokasi penelitian sebelum melakukan penelitian lebih lanjut. Dokumentasi foto merupakan data yang sangat penting sebagai bukti fisik kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Penggunaan ini dimaksudkan untuk mengetahui aktivitas dan perilaku siswa saat kegiatan belajar mengajar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SMPN 14 Tanralili dengan memperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui kemampuan menulis siswa sebelum menggunakan teknik 3M (Mengamati, Meniru dan Menambahi). Berikut ini hasil analisis statistik deskriptif.

**Tabel 1.1** Analisis Statistik Deskriptif *Pretest*

Statistics		
PreTest		
N	Valid	33
	Missing	0
Std. Error of Mean		2,57791
Std. Deviation		14,80894
Variance		219,305
Range		53,34
Minimum		33,33
Maximum		86,67

Sumber: Data olah SPSS

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa rata-rata skor hasil belajar menulis teks berita sebelum menggunakan teknik 3M (Mengamati, Meniru dan Menambahi) siswa kelas VIII SMPN 14 Tanralili adalah nilai Std. Error of Mean sebesar 2,57791, Std. Deviation yaitu 14,80894, kemudian nilai Variance sebesar 219,305 kemudian nilai Range adalah 53,34 yang berarti bahwa skor hasil belajar menulis teks berita tersebar dari skor terendah yaitu dengan nilai 33,33 sampai skor tertinggi yaitu dengan nilai 86,67.

**Tabel 1.2** Distribusi Skor Siswa Hasil Test *Pretest*.

<i>PreTest</i>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	33,33	4	12,1	12,1	12,1
	40,00	2	6,1	6,1	18,2
	46,67	6	18,2	18,2	36,4
	53,33	7	21,2	21,2	57,6
	60,00	4	12,1	12,1	69,7
	66,67	5	15,2	15,2	84,8
	80,00	4	12,1	12,1	97,0
	86,67	1	3,0	3,0	100,0
Total		33	100,0	100,0	

Sumber: Data olah SPSS

Berdasarkan tabel 1.2 maka dideskripsikan bahwa hasil tes *pretest* kemampuan menulis teks berita sebelum menggunakan teknik 3M (Mengamati, Meniru, dan Menambahi) yaitu sebanyak 4 orang siswa dengan nilai 33,33, kemudian sebanyak 2 siswa memperoleh nilai 40,00 dan 6 siswa mendapatkan nilai 46,67 selanjutnya 7 siswa memperoleh nilai 53,33 dan 4 siswa dengan nilai 60,00 kemudian 4 siswa memperoleh nilai 80,00 sedangkan 1 siswa memperoleh nilai 86,67. Kemampuan menulis teks berita sebelum menggunakan teknik 3M (Mengamati, Meniru, dan Menambahi) pada siswa dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh sebagaimana pada tabel berikut:

**Tabel 1.3** Distribusi dan Persentase Skor Hasil Menulis Teks Berita Sebelum Menggunakan Teknik 3M (Mengamati, Meniru dan Menambahi). Sebelum diberikan Perlakuan (*Treatment*) atau *Pretest*.

No	Skor	Kategori	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1	0 – 34	Sangat Rendah	4	12
2	35 – 54	Rendah	15	45
3	55 – 64	Sedang	4	12
4	65 – 84	Tinggi	9	28
5	85 - 100	Sangat Tinggi	1	3
<b>Jumlah</b>			<b>33</b>	<b>100</b>

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel 1.3 dapat digambarkan bahwa dari 33 siswa kelas VIII SMPN 14 Tanralili yang hasil *pretest*, terdapat 4 siswa (12%) yang berada pada kategori sangat rendah, 15 siswa (45%) pada kategori rendah, 4 siswa (12%) pada kategori sedang, 9 siswa (28%) dengan kategori tinggi sedangkan 1 siswa (3%) kategori sangat tinggi. Untuk melihat persentase ketuntasan hasil menulis teks menggunakan teknik 3M sebelum perlakuan (*pretest*) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.4** Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Hasil Menulis Teks Berita Sebelum Menggunakan Teknik 3M Sebelum diberi Perlakuan (*Pretest*).

Skor	Kategori	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
$\leq 75$	Tidak Tuntas	28	85
$\geq 75$	Tuntas	5	15
<b>Jumlah</b>		<b>33</b>	<b>100</b>

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel 1.4 sebelum diberi perlakuan (*pretest*) dapat digambarkan bahwa yang telah mencapai ketuntasan belajar siswa kelas VIII SMPN 14 Tanralili sebanyak 28 (85%) kategori tidak tuntas sedangkan 5 siswa (15%) kategori tuntas. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan memperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui kemampuan menulis siswa setelah menggunakan teknik 3M. Berikut ini hasil analisis statistik deskriptif.

**Tabel 2.1** Analisis Statistik Deskriptif *Posttest*.

Statistics		
PostTest		
N	Valid	33
	Missing	0
Std. Error of Mean		2,56418
Std. Deviation		14,73012
Variance		216,976
Range		46,66
Minimum		46,67
Maximum		93,33

Sumber: Data olah SPSS

Berdasarkan tabel 2.1 menunjukkan bahwa rata-rata skor hasil kemampuan menulis teks berita setelah menggunakan teknik 3M (Mengamati, Meniru dan Menambahi) siswa kelas VIII SMPN 14 Tanralili adalah nilai Std. Error of Mean sebesar 2,56418 kemudian nilai Std. Deviation yaitu 14,73012, kemudian nilai Variance sebesar 216,976 kemudian nilai Range adalah 46,66 yang berarti bahwa skor hasil belajar menulis teks berita tersebar dari skor terendah yaitu dengan nilai 46,67 sampai skor tertinggi yaitu dengan nilai 93,33.

**Tabel 2.2** Distribusi Skor Siswa Hasil Test *Posttest*.

<i>PostTest</i>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	46,67	4	12,1	12,1	12,1
	53,33	1	3,0	3,0	15,2
	60,00	3	9,1	9,1	24,2
	66,67	8	24,2	24,2	48,5
	73,33	3	9,1	9,1	57,6
	80,00	4	12,1	12,1	69,7
	86,67	6	18,2	18,2	87,9
	93,33	4	12,1	12,1	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

Sumber: Data olah SPSS

Berdasarkan tabel 2.2 maka dideskripsikan bahwa hasil tes *posttest* kemampuan menulis teks berita setelah menggunakan teknik 3M yaitu sebanyak 4 orang siswa dengan nilai 46,67, kemudian sebanyak 1 siswa memperoleh nilai 53,33 dan 3 siswa mendapatkan nilai 60,00 dan 8 siswa dengan nilai 66,67 kemudian 3 siswa dengan nilai 73,33 dan 4 siswa memperoleh nilai 80,00 kemudian 6 siswa memperoleh nilai 86,67 sedangkan 4 siswa dengan nilai 93,33. Kemudian dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh sebagaimana pada tabel berikut:

**Tabel 2.3** Distribusi dan Persentase Skor Hasil Menulis Teks Berita Setelah Menggunakan Teknik 3M Setelah diberikan Perlakuan (*Treatment*) atau *Posttest*.

No	Skor	Kategori	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1	0 – 34	Sangat Rendah	-	-
2	35 – 54	Rendah	5	15
3	55 – 64	Sedang	3	9
4	65 – 84	Tinggi	15	46
5	85 – 100	Sangat Tinggi	10	30
<b>Jumlah</b>			<b>33</b>	<b>100</b>

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel 2.3 dapat digambarkan bahwa dari 33 siswa kelas VIII SMPN 14 Tanralili yang hasil *post test*, terdapat 5 siswa (15%) yang berada pada kategori rendah, 3 siswa (9%) pada kategori sedang, 15 siswa (46%) pada kategori tinggi sedangkan 10 siswa (30%) kategori sangat tinggi.

**Tabel 2.4** Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Hasil Menulis Teks Berita Setelah Menggunakan Teknik 3M Sebelum diberi Perlakuan (*Posttest*).

Skor	Kategori	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
$\leq 72$	Tidak Tuntas	19	58
$\geq 72$	Tuntas	14	42
<b>Jumlah</b>		<b>33</b>	<b>100</b>

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel 2.4 setelah diberi perlakuan (*posttest*) dapat digambarkan bahwa yang telah mencapai ketuntasan menulis teks berita dengan menggunakan teknik 3M pada siswa kelas VIII SMPN 14 Tanralili sebanyak 19 siswa dengan persentase 58% tidak mencapai ketuntasan, sedangkan sebanyak 14 siswa dengan persentase 42% telah mencapai ketuntasan. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang telah diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan kriteria pengujian bahwa data berdistribusi normal jika signifikansi yang diperoleh  $> 0,05$ . Sebaliknya, dikatakan bahwa data tidak berdistribusi normal jika signifikansi yang diperoleh  $< 0,05$ . Berikut hasil uji normalitas data pengaruh teknik 3M (Mengamati, Meniru, dan Menambah) terhadap kemampuan menulis teks berita oleh siswa kelas VIII UPTD SMPN 14 Tanralili Kabupaten Maros yaitu:

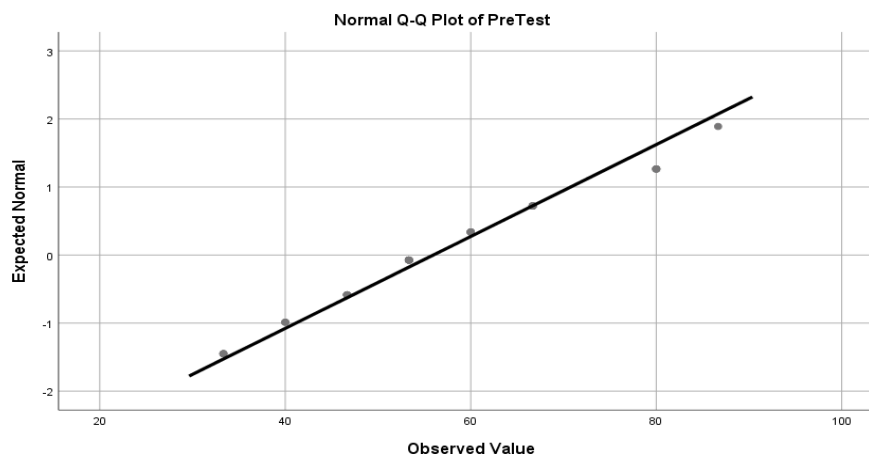
**Tabel 2.5** Hasil Uji Normalitas.

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PreTest	,146	33	,071	,944	33	,091
PostTest	,138	33	,113	,926	33	,027

a. Lilliefors Significance Correction

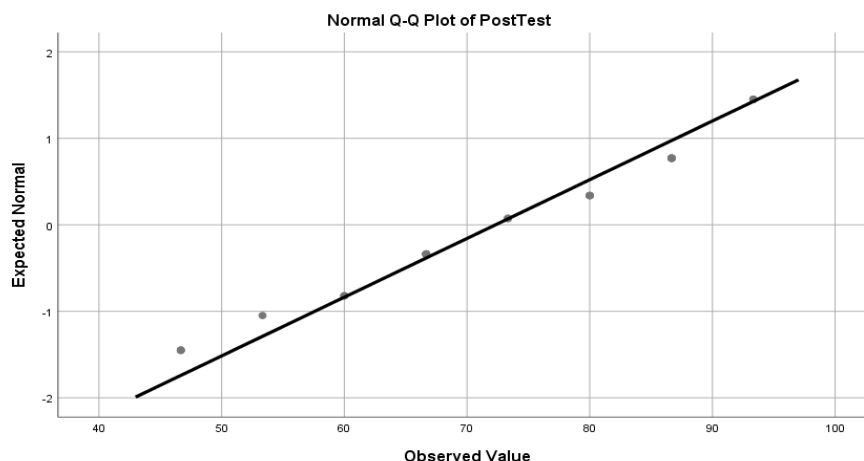
Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup> pretest  $0,071 > 0,05$  sedangkan Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup> *posttest* sebesar  $0,113 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Selanjutnya uji statistik dengan melalui output grafik kurva normal *Q-Q Plot of pretest* sebagai berikut:

**Gambar 1.1** Grafik Kurva Normal *Q-Q Plot of Pre Test*

Pada pengujian grafik kurva normal Q-Q Plot melalui SPSS versi 25, maka dapat dilihat bahwa dengan titik-titik data yang menyebar disekitar garis diagonal sehingga variabel *pretest* dinyatakan berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan penelitian. Selanjutnya output grafik kurva normal Q-Q Plot of *posttest* sebagai berikut:

**Gambar 1.2** Grafik Kurva Normal Q-Q Plot of *Posttest*.



Pada pengujian grafik kurva normal Q-Q Plot melalui SPSS versi 25, maka dapat dilihat bahwa dengan titik-titik data yang menyebar disekitar garis diagonal sehingga variabel *posttest* dinyatakan berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan penelitian.

Uji homogenitas dilakukan dengan kriteria pengujian bahwa data homogen jika signifikansi yang diperoleh  $> 0,05$ . Sebaliknya, dikatakan bahwa data tidak homogen jika signifikansi yang diperoleh  $< 0,05$ . Berikut data hasil uji homogenitas data *pretest* dan *posttest* teknik 3M (Mengamati, Meniru, dan Menambahi) terhadap kemampuan menulis teks berita oleh siswa kelas VIII UPTD SMPN 14 Tanralili, yaitu:

**Tabel 2.6** Hasil Uji Homogenitas Data *Pretest* dan *Posttest*.

		Test of Homogeneity of Variances			
		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Menulis Teks	Based on Mean	,048	1	64	,828
Berita Setelah	Based on Median	,142	1	64	,708
Menggunakan	Based on Median and with	,142	1	61,841	,708
Teknik 3M	adjusted df				
	Based on trimmed mean	,056	1	64	,814

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi  $0,828 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi homogen. Uji hipotesis pengaruh pendekatan saintifik berbantuan media gambar seri terhadap keterampilan menulis cerita menggunakan *One Sample T-Test* yaitu untuk menguji sampel data untuk melihat perbedaan. Syarat data dikatakan signifikan apabila nilai *Sig. (2-tailed)*  $< 0,05$ . Ketentuan pengujian secara umum dikatakan berhasil ketika  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , dan  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $H_a$  diterima. Berikut ini adalah hasil *One Sample T-Test* nilai saintifik berbantuan media gambar seri terhadap keterampilan menulis cerita, yaitu:



**Tabel 2.7** Hasil Uji Hipotesis T Test.

One-Sample Test						
Test Value = 0						
	t	df	Sig. (2- taile d)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Hasil Menulis Teks Menggunakan Teknik 3M	30,989	65	,000	64,14197	60,0082	68,2758

Sumber: Data diolah 2022

Seperti pada tabel output SPSS di atas, beda rata-rata  $\mu = 64,14197$  menandakan bahwa penerapan teknik 3M (Mengamati, Meniru, dan Menambahi) menghasilkan rata-rata hasil kemampuan menulis teks berita oleh siswa kelas VIII UPTD SMPN 14 Tanralili Positif. Rata-rata nilai kemampuan menulis teks berita oleh siswa ini adalah signifikan positif karena nilai Sig. (2-tailed)  $0,000 < 0,05$  kemudian  $t_{hitung} 30,989 > t_{tabel} 2,03951$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu ada pengaruh teknik 3M (Mengamati, Meniru, dan Menambahi) terhadap kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VIII UPTD SMPN 14 Tanralili Kabupaten Maros.

### Pembahasan

Berdasarkan dari hasil analisis data *pretest* bahwa nilai hasil tes kemampuan menulis teks berita siswa sebelum menggunakan teknik 3M (Mengamati, Meniru dan Menambahi) adalah terdapat 4 siswa (12%) yang berada pada kategori sangat rendah, 15 siswa (45%) pada kategori rendah, 4 siswa (12%) pada kategori sedang, 9 siswa (28%) dengan kategori tinggi sedangkan 1 siswa (3%) kategori sangat tinggi dan sebanyak 28 (85%) kategori tidak tuntas sedangkan 5 siswa (15%) kategori tuntas. Metode pembelajaran ceramah terhadap pembelajaran menulis teks berita pada kegiatan *pretest* dilakukan dengan cara menjelaskan materi, memberikan contoh teks berita lalu siswa diminta mencatat dan mengamati contoh tersebut, serta siswa diberi kesempatan untuk bertanya. Selanjutnya, memberikan tugas menulis teks berita.

Kegiatan *pretest* atau kegiatan menulis teks berita sebelum menggunakan teknik 3M (Mengamati, Meniru dan Menambahi), dapat dikatakan kemampuan menulis siswa masih rendah. Hal itu dikarenakan, terlalu banyak memberikan penjelasan dan menyuruh siswa mencatat materi di papan tulis sehingga, siswa merasa bosan dan tidak bersemangat mengikuti pembelajaran. Hal itu juga memberi pengaruh pada tulisan siswa, dapat dilihat dari data yang telah dikumpulkan, ternyata masih ada beberapa siswa yang masih belum mampu menulis teks berita berdasarkan aspek penilaian yang telah ditentukan.

Kegiatan *posttest*, yaitu pembelajaran menulis teks berita sesudah menggunakan teknik 3M (Mengamati, Meniru dan Menambahi). Suasana pembelajaran mengalami perubahan yang baik. Selama pengamatan peneliti sebelum menggunakan teknik 3M (Mengamati, Meniru dan Menambahi), siswa mempunyai kesulitan dalam menulis. Kesulitan yang dialami siswa adalah kemampuan untuk memulai menulis kalimat dalam teks berita. Teknik 3M (Mengamati, Meniru dan Menambahi), pada tahap mengamati diartikan sebagai kegiatan melihat dengan cermat dan teliti mengenai sebuah objek, tahap meniru bukan diartikan sebagai kegiatan menjiplak. Hal yang harus ditiru bukan kata per kata, kalimat per kalimat tetapi unsur-unsur dan pola-pola penulisan teks berita dan tahap yang terakhir adalah tahap menambahi merupakan wahana bagi siswa untuk memberikan warna khas terhadap tulisannya sehingga berbeda dengan objek tiruannya. Oleh karena itu, siswa lebih terarah dalam menulis teks berita setelah diberi perlakuan. Selain hal itu, dengan adanya gambar pada teks berita setelah diberi perlakuan. Selain hal itu, dengan adanya gambar pada teks berita membuat siswa lebih mudah dalam menulis teks berita dan semangat belajar sehingga kemampuan siswa semakin meningkat. Hal itu dapat dilihat dari 17 siswa pada kategori tinggi dan 1 siswa pada kategori sangat tinggi.

Teknik 3M (Mengamati, Meniru dan Menambahi) dalam pembelajaran menulis teks berita berpengaruh terhadap beberapa siswa, karena dengan kelebihan yang dimiliki teknik tersebut dapat mempermudah siswa untuk menguasai kompetensi menulis teks berita, dengan langkah-langkah dari mengamati, meniru dan menambahi siswa mampu menulis teks berita sesuai dengan unsur-unsur pembangunannya. Selain itu pengaruh teknik tersebut sejalan dengan pendapat Kuat pada langkah/tahap menambahi membuat kreativitas siswa berkembang. Hal ini yang dialami oleh siswa dalam menulis teks berita. Ada beberapa siswa yang mampu mengamati unsur apa yang tidak ada dalam teks berita itu, sehingga siswa menambahi unturnya. Namun, masih ada juga beberapa siswa yang tidak berpengaruh dari teknik tersebut. Karena siswa tersebut cenderung menjiplak contoh yang sudah diberikan sehingga kemampuannya kurang berkembang.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa teknik 3M (Mengamati, Meniru dan Menambahi) memberi pengaruh terhadap kemampuan menulis teks berita pada siswa maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pelaksanaan pembelajaran menggunakan teknik 3M (Mengamati, Meniru, dan Menambahi) di UPTD SMPN 14 Tanralili Kabupaten Maros belum tuntas terbukti tingkat ketuntasan mencapai 15%. Gambaran penerapan teknik 3M dalam meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII UPTD SMPN 14 Tanralili Kabupaten Maros terbukti mampu meningkatkan kemampuan siswa dengan sebanyak 14 siswa dengan persentase 42% telah mencapai ketuntasan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini terdapat atau ada pengaruh teknik 3M (Mengamati, Meniru, dan Menambahi) terhadap kemampuan menulis teks berita oleh siswa kelas VIII UPTD SMPN 14 Tanralili Kabupaten Maros terbukti signifikan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ainamulyana. 2018 Undang-Undang No. 20 Tentang Pendidikan Nasional. Diunduh dari <https://ainamulyana.blogspot.com/2018/06/undang-undang-uu-nomor-20-tahun-2003.html?m=1>. Pada Tanggal 28 September 2022.
- Arikunto, S. 2019. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Astuti, Dwi. 2018. Pengaruh Strategi Meniru, Mengolah, Mengembangkan (3m) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Oleh Siswa Kelas VIII SMP Swasta Budisatrya Tahun Pembelajaran 2017-2018. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- Bukhari. 2010. *Al-Qur'an Hadist tentang Pendidikan*. Jakarta: Oasi.
- Cahya S, Inung. 2012. *Menulis Berita di Media Massa*. Klaten: Citra Aji Parama
- Cakiban, H. 2016. Peningkatan Kemampuan Siswa Menulis Teks Berita Melalui Strategi "TTW" Dengan Media Foto Jurnalistik. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)*. Vol 1. No2.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harefa, Andrias. 2015. *Menjadi Manusia Pembelajar*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Hermawan, Asep Herry, dkk. 2013. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Izzan Ahmad dan Sehudin. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Luciana Mustinda.

- Junaedi, Fajar. 2013. *Jurnalisme Penyiaran dan Reportase Televisi*. Jakarta: Kencana
- Kusumaningrat, Hikmat. 2012. *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Leo, Sutanto. 2010. *Kiat Jitu Menulis dan Menerbitkan Buku*. Jakarta: Erlangga.
- Miati, Sri. 2017. Penerapan Strategi 3M (Meniru, Mengolah, Mengembangkan) untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Poster pada Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 4 Tulungagung. *Jurnal Ilmiah Mimpi (Mimbar Pendidikan)*. Vol 1. No. 1
- Munirah. 2015. *Pengembangan Menulis Paragraf*. Yogyakarta: Deepublish.
- Noor. dkk. 2011. *Populasi-sampel Data*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Rachmawati Tutik dan Daryanto. 2015. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*. Yogyakarta: PT. Gava Media.
- Sagala, Syaiful. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Alfabeta: Bandung.
- Sari, Putie Mayang. 2016. Pengaruh Teknik 3M (Mengamati, Meniru, dan Menambahi) terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita oleh Siswa Kelas VII SMP Budisatrya Medan T.A 2015/2016. *Skripsi*. Medan.
- Sarpika, Evi, Hambali, dan Tarman A. Arief. 2018. Pengaruh Pembelajaran Konstruktivisme terhadap Kemampuan Menulis Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri Mangasa I Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. *Jurnal*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadiria, H.A.S. 2011. *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature, Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Jakarta: Simbiosis Rekatama Media.
- Suprpto, Tommy dan Widayawara Madya. 2010. *Politik Redaksi Berita: Mengungkap Latar Belakang Teks Berita Media*. Malang: Pustaka Kaiswara.
- Suryawati, Indah. 2011. *Jurnalistik Suatu Pengantar Teori dan Praktik*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Tarigan, H. G. 2013. *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Uno, Hamzah B. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Willing, Sedia Barus. 2010. *Jurnalistik: Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Penerbit Erlangga.